

PENGARUH MODEL *TEACHING PERSONALITY SOCIAL AND RESPONSIBILITY* DALAM MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Rian Muhamad Rizki¹, Lilis Komariyah², Alit Rahmat³, Carsiwan⁴

¹²³⁴Pendidikan Jasmnai Kesehatan dan Rekreasi,, Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat: Jl. Setiabudi No.229, Isola, Sukasari, Bandung, Jawa Barat 40154
Email : rianmr22@upi.edu¹, liliskomariyah@upi.edu², alitrahmat@upi.edu³,
carsiwan@upi.edu⁴

Abstract: *This research aims to determine the effect of using the Teaching Personality Social and Responsibility (TPSR) learning model on the sense of responsibility of students in school. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) with PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) and limits the search for articles to the last 10 years of publication in national and international journals that are openly accessible (open access). The results of the data identification show that the TPSR learning model has a significant effect on improving the sense of responsibility of students in school. Based on these results, the process of physical education learning in schools can be improved towards developing the sense of responsibility of students.*

Keywords: *TPSR learning model, physical education, sense of responsibility.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Teaching Personality Social and Responsibility* (TPSR) terhadap sikap tanggung jawab peserta didik di Sekolah. Metode penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menggunakan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dan membatasi pencarian artikel pada rentang waktu publikasi 10 tahun terakhir yang diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional yang dapat diakses secara terbuka (*open access*). Hasil identifikasi data menunjukkan bahwa model pembelajaran TPSR sangat berpengaruh terhadap peningkatan sikap tanggung jawab peserta didik di Sekolah. Berdasarkan hasil tersebut Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah sudah dapat diperbaiki kearah yang lebih baik dalam mengembangkan sikap tanggung jawab peserta didik.

KataKunci: Model pembelajaran TPSR, Pendidikan Jasmani, sikap tanggung jawab.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SISORNAS), Pendidikan Jasmani adalah pendidikan yang dilakukan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkesinambungan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan,

kesehatan, dan kebugaran jasmani. Tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani adalah untuk menyeimbangkan aspek pendidikan serta aspek psikomotorik, kognitif dan afektif. Pendidikan Jasmani sebagai program pendidikan yang dapat membantu dalam pengembangan karakter peserta didik (Raharjo et al., 2023).

Pendidikan Jasmani adalah satu cara bagi seseorang untuk meningkatkan keinginan mereka untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan fisik, sehingga mereka dapat bertumbuh, menjadi cerdas, dan mengembangkan sikap (Elmeiri et al., 2022). Tantangan dalam pembelajaran penjas terletak pada struktur aktivitas jasmani peserta didik dan biasanya hanya berfokus pada pengembangan keterampilan fisik dan kurangnya model pembelajaran yang diberikan oleh guru dan pelatih untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang tertanam dalam pembelajaran (Nurina et al., 2014).

Zaman semakin berkembang dengan perkembangan teknologi yang pesat yang dapat menimbulkan banyak permasalahan jika setiap orang tidak mampu mengendalikan dirinya dalam bentuk sikap yang bertanggung jawab (Rusdiyanto, 2019). Kurangnya rasa tanggung jawab menyebabkan terhambatnya berbagai aktivitas dan hilangnya kepercayaan dari orang lain, hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sangat penting bagi peserta didik (Supriadi, 2020).

Sikap tanggung jawab dapat diartikan sebagai kombinasi respons kognitif, afektif, dan psikomotor, atau

sebagai evaluasi positif atau negatif terhadap objek tertentu (Pratama et al., 2022). Menurut (Supriyatni, 2019), “Individu yang sehat dan mampu berkembang adalah individu yang bisa melihat dirinya dalam konteks ikut bertanggung jawab terhadap orang lain, terutama yang berada disekitarnya”.

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh beberapa aspek, salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran (Firdaus, 2021). Pendidikan Jasmani mempunyai model pembelajaran khusus yang dapat digunakan untuk mengembangkan tanggung jawab pribadi, sosial, dan perubahan perilaku sosial (Juliantine & Ramadhan, 2018).

Model tersebut adalah model *Teaching Personal and Social Responsibility* (TPSR). Model TPSR dikembangkan oleh Donald R. Hellison, yang dikenal dengan sebutan *Teaching Responsibility Through Physical Activity* atau Model Hellison (Supriyatni, 2019).

Melalui penggunaan model TPSR, Pendidikan Jasmani dapat diajarkan dengan penekanan pada pengembangan yang berpusat pada peserta didik untuk membangun kesenangan melalui aktivitas

fisik dalam mengembangkan sikap tanggung jawab pribadi dan sosial (Supriadi, 2020). Model pembelajaran ini dirancang untuk diterapkan di Sekolah guna membangun sikap tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Jasmani (Dupri, 2019).

Model TPSR menekankan upaya dan pengelolaan diri sebagai hal yang penting untuk kesejahteraan pribadi. Menghormati dan mempertimbangkan perasaan orang lain, serta kepedulian terhadap orang lain merupakan hal yang penting untuk mencapai kesejahteraan sosial (Nurina et al., 2014). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model TPSR pada Pendidikan Jasmani secara positif dapat meningkatkan tanggung jawab pribadi dan sosial peserta didik, kepercayaan diri, keterampilan komunikasi dan pengembangan keterampilan kerja tim (Fajar Ramadhan et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Systematic Literature Review* (SLR). Metode ini memungkinkan para peneliti untuk melakukan tinjauan yang sistematis terhadap berbagai jenis Pendidikan Jasmani yang efektif, mengevaluasi kinerja peserta didik, dan mendukung

pengembangan kebijakan dan strategi Pendidikan Jasmani yang lebih baik. Dengan metode ini peneliti melakukan review dan mengidentifikasi jurnal-jurnal secara sistematis yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan (Putra & Syelitiar, 2021).

PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) dalam metode SLR (*Systematic Literature Review*) adalah metode yang digunakan untuk menyediakan laporan yang lebih baik dalam penelitian sistematis dan analisis. PRISMA merupakan *set of item* yang didukung bukti yang digunakan untuk melapisi berbagai aspek dalam penelitian sistematis, termasuk dalam pengenalan, analisis, dan interpretasi temuan penelitian (Trifu et al., 2022).

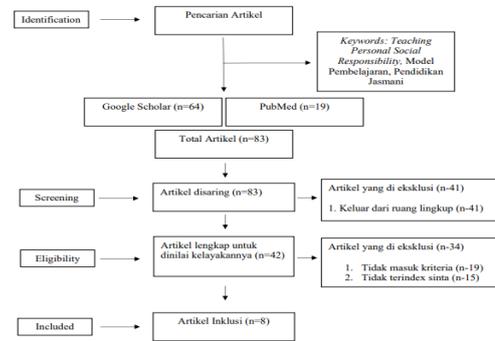
Database yang dihasilkan dalam mencari literatur dalam bentuk artikel untuk penelitian ini didapatkan dari jurnal nasional maupun internasional yang dapat diakses secara terbuka yaitu *Google Scholar* dan PubMed. Dalam pencarian artikel ditemukan sebanyak 83 artikel berdasarkan kata kunci yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.

Pencarian *database* dalam mengumpulkan proses data.

Database	Keyword
Google Scholar	“ <i>Teaching Personal and Social Responsibility, Model Pembelajaran, Pendidikan Jasmani</i> ”
Pubmed	“ <i>Teaching Personal and Social Responsibility, Learning Model, Physical Education</i> ”

adalah artikel yang tidak masuk kriteria dan tidak terindeks sinta.



Gambar 1. PRISMA *Flowchart*

Tahap selanjutnya yaitu tahap *screening*. Pada tahap ini mengecualikan 41 artikel yang keluar dari ruang lingkup dan 42 artikel yang masuk ke tahap selanjutnya. Tahap selanjutnya tahap *eligibility* Pada tahap ini terdapat proses inklusi dan eksklusi secara manual sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Pada tahap ini terdapat 19 artikel yang tidak masuk kriteria dan artikel yang masuk kriteria tetapi tidak terindeks Sinta ada 15 artikel.

Tahap selanjutnya yaitu tahap inklusi dan eksklusi. Artikel yang dinyatakan masuk ke tahap inklusi adalah artikel yang masuk kriteria dan terindeks sinta, jumlah artikel yang masuk ke tahap inklusi ada 8 artikel dan artikel yang di eksklusi ada 34. Artikel yang di eksklusi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan *review* terhadap 8 artikel yang telah masuk ke tahap inklusi, diperoleh informasi yang mendalam mengenai pengaruh model pembelajaran TPSR dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk meningkatkan sikap

tanggung jawab peserta didik di Sekolah. Informasi yang diperoleh dari artikel-artikel tersebut menjadi dasar penting untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik dan meningkatkan kualitas diri peserta didik.

Tabel 2. Hasil *review* artikel.

Penulis	Indeks	Judul	Metode	Hasil
Deswita Supriyatni (2019)	Sinta 4	Meningkatkan Sikap Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Hellison Dalam Pembelajaran Penjas	Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain <i>one grup pretest-posttest design</i> .	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh penerapan model TPSR atau hellison memberikan pengaruh terhadap sikap bertanggung jawab peserta didik di SMK TIK Yadika Cicalengka.
Riska Elmeiri (2022)	Sinta 5	Implementasi Model TPSR Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Menciptakan Rasa Tanggung Jawab Peserta Didik Di Tingkat Sma	Metode penelitian yang peneliti terapkan adalah penelitian tindakan kelas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran TPSR dalam pembelajaran PJOK dapat menciptakan rasa tanggung jawab pada pembelajaran PJOK.

Tite Juliantine (2018)	Sinta 2	Pengembangan Tanggung Jawab dan Perilaku Sosial Siswa Melalui Model Tpsr Dalam Pendidikan Jasmani	Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen	Dari hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan tanggung jawab dan perilaku sosial peserta didik melalui model pembelajaran TPSR yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani.
Firman Septiadi (2020)	Sinta 3	Pengembangan Tanggung Jawab dan Perilaku Sosial Siswa Melalui Model TPSR Dalam Pendidikan Jasmani	Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu melakukan aktivitas belajar secara bertanggung jawab dalam melaksanakan setiap aktivitas-aktivitas atau instruksi yang diberikan oleh guru. Hal ini penting adanya agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.
Hermawan Pamot	Sinta 2	Pendidikan Jasmani dengan model TPSR:	Penelitian ini menggunakan metode	Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusi terhadap

Raharjo (2023)		Membangun karakter dan gerakan manipulatif dasar pada siswa Sekolah Dasar	eksperimen dan desain <i>pretest-posttes</i> .	pengembangan model pembelajaran TPSR dalam Pendidikan Jasmani yang meningkatkan pengembangan karakter, tanggung jawab dan gerak manipulatif dasar peserta didik di Sekolah Dasar,
Dedi Supriadi (2020)	Sinta 2	Peningkatan tanggungjawab: <i>Teaching Personal And Social Responsibility dan aktivitas adventure education</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain penelitian <i>pretest and posttest one group design</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengeksplorasi sikap tanggung jawab peserta didik salah satu model yang berpeluang dalam meningkatkannya adalah melalui model TPSR yang di implementasikan dalam aktivitas <i>adventure education</i> .
Fajar Ramadhan (2023)	Sinta 5	Pengaruh <i>Teaching Personal And Social Responsibility Model Dalam Pembelajaran Atletik Nomor</i>	Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif melalui observasi langsung,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TPSR dalam pembelajaran lari estafet berpengaruh positif. Penerapan model TPSR juga

		Lari Estafet SMPN Karawang Barat	1	kuesioner, wawancara, analisis dokumen.	meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran lari estafet.
Titis Nurina (2014)	SInta 2	Upaya Peningkatan Karakter Siswa Sma Dalam Permainan Bola Basket Melalui Model TPSR		Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran TPSR dapat meningkatkan karakter tanggung jawab dan kerja sama dalam pembelajaran permainan bola basket yang berdampak pada kepercayaan diri peserta didik kelas yang dapat dilihat dari peningkatan nilai keterampilan psikomotor, kognitif, dan afektif peserta didik.

Hasil penelitian dari 8 artikel tersebut dapat dipastikan bahwa model pembelajaran TPSR merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, dan telah digunakan dalam berbagai penelitian untuk mendukung pengembangan kebijakan dan

strategi Pendidikan Jasmani yang lebih baik. Selain itu juga penerapan model pembelajaran TPSR menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang positif terhadap pengembangan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor, serta tanggung jawab dan perilaku sosial peserta didik dalam konteks pembelajaran Pendidikan Jasmani.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur dengan menggunakan metode SLR yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TPSR memberikan pengaruh terhadap sikap tanggung jawab peserta didik di Sekolah. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah sudah dapat diperbaiki kearah yang lebih baik dalam mengembangkan sikap tanggung jawab peserta didik. Dengan begitu, peserta didik dapat bertanggung jawab dalam pelaksanaan setiap kegiatan atau instruksi yang diberikan oleh guru di Sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Ridha-nya. Tidak lupa juga terima kasih saya ucapkan kepada keluarga, dosen pembimbing, dan teman-teman dekat saya yang telah memberikan semangat dan masukannya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dupri. (2019). *Perbedaan Model Teaching Personal Social Responsibility (TPSR) dan Cooperative Learning Untuk Mengembangkan Toleransi dan Tanggun Jawab Siswa.*
- Elmeiri, R., Vai, A., Hidayat, H., Imam Rahmatullah, M., Adila, F., Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, P., Bina Widya, K. K., Baru, S., Tampan, K., & Pekanbaru, K. (2022). *IMPLEMENTASI MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PEMBELAJARAN PJOK UNTUK MENCIPTAKAN RASA TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI TINGKAT SMA* (Vol. 9).
- Fajar Ramadhan, K., Rafid Setiawan, D., Kheisya Alea, T., Trisna Rahayu, E., & Suherman, A. (2023). Pengaruh Teaching For Personal And Social Responsibility Model. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 385–391. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10114792>
- Firdaus, R. I. (2021). *EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL MENGAJAR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI: LITERATURE REVIEW.*
- Juliantine, T., & Ramadhan, U. (2018). PENGEMBANGAN TANGGUNG JAWAB DAN PERILAKU SOSIAL SISWA MELALUI MODEL TPSR DALAM PENDIDIKAN JASMANI. *Jurnal Sositeknologi*, 17(3), 350–

354.
<https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.2>
- Nurina, T., Sukoco SMA Muhammadiyah, P., & Negeri Yogyakarta, U. (2014). Upaya Peningkatan Karakter Siswa SMA dalam Permainan Bola Basket Melalui Model TPSR Titis Nurina, Pamuji Sukoco UPAYA PENINGKATAN KARAKTER SISWA SMA DALAM PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI MODEL TPSR THE EFFORTS TO IMPROVE CHARACTERS OF SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN BASKETBALL GAME THROUGH TPSR MODEL. In *Jurnal Keolahragaan* (Vol. 2).
- Pratama, A. H., Nurtajudin, N., & Harvianto, Y. (2022). Kedisiplinan dan Tanggungjawab Siswa dalam Pengaturan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Discourse of Physical Education*, 1(2), 84–96. <https://doi.org/10.36312/dpe.v1i2.880>
- Putra, A., & Syelitiar, F. (2021). *Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring*.
- Raharjo, H. P., Kusuma, D. W. Y., Putra, R. B. A., & Irsyada, R. (2023). Physical education with the TPSR model: Building characters and basic manipulative movements in elementary school students. *Journal Sport Area*, 8(2), 239–250. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8\(2\).11072](https://doi.org/10.25299/sportarea.2023.vol8(2).11072)
- Rusdiyanto, R. M. (2019). PEMBELAJARAN TANGGUNG JAWAB DALAM PENJAS DI SEKOLAH. In *BIORMATIKA Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang* (Vol. 5).
- Supriadi, D. (2020). Peningkatan tanggungjawab: teaching personal and social responsibility dan aktivitas adventure education. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(2), 304–315. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i2.14082
- Supriyatni, D. (2019). Meningkatkan Sikap Bertanggung Jawab Melalui Penerapan Model Hellison dalam Pembelajaran Penjas Improving Responsibility through The Application of The Hellison Model in

Penjas Learning. In *JOURNAL OF
PHYSICAL AND OUTDOOR
EDUCATION* (Vol. 1, Issue 1).

Trifu, A., Smîdu, E., Badea, D. O.,
Bulboacă, E., & Haralambie, V.
(2022). Applying the PRISMA
method for obtaining systematic
reviews of occupational safety issues
in literature search. *MATEC Web of
Conferences*, 354, 00052.
[https://doi.org/10.1051/mateconf/20
2235400052](https://doi.org/10.1051/mateconf/202235400052)